

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TI&K YANG MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NHT* DENGAN TIPE *STAD*
DI KELAS VII SMP N 2 KAPUR IX**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



Oleh :

**ROMI SAPUTRA
NIM. 03993/2008**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
TI&K yang Menggunakan Strategi Pembelajaran
Kooperatif Tipe *NHT* dengan Tipe *STAD* di Kelas VII
SMP N 2 Kapur IX

Nama : Romi Saputra

NIM : 03993 / 2008

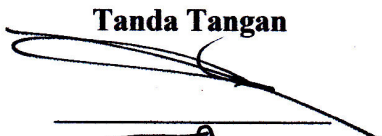
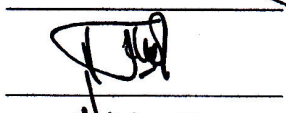
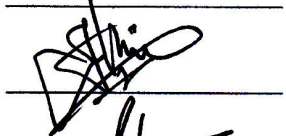
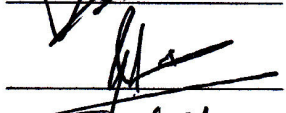
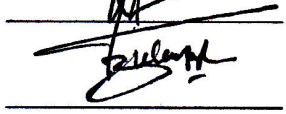
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disahkan oleh Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Alwen Bentri, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd	
Anggota : 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd	
2. Dra. Zuwirna, M.Pd	
3. Dra. Zuliarni	

ABSTRAK

Romi Saputra (2013) : Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* dengan Tipe *STAD* di Kelas VII SMP N 2 Kapur IX

Penelitian ini dilihat dari kenyataan yang ditemui di sekolah bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) berjalan satu arah yang masih berpusat kepada guru yang mengakibatkan siswa menjadi pasif sehingga hasil belajar siswa belum memenuhi KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas VII SMP N 2 Kapur IX.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif menggunakan *quasy experiment*, populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Kapur IX yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan sampel dalam penelitian ini kelas VII₁ (32 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₃ (32 siswa) sebagai kelas kontrol. Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa, kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis hasil belajar, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VII₁ yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yaitu 78,91 dan nilai rata-rata siswa kelas VII₃ yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu 73,91. Dari perhitungan uji t (t-test) didapat t_{hitung} 2,092 pada taraf kepercayaan 0,05 pada t_{tabel} 2,000 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,092 > 2,000). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K yang signifikan melalui penggunaan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *NHT* dengan Tipe *STAD* di kelas VII SMP N 2 Kapur IX.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* dengan Tipe *STAD* di Kelas VII SMP N 2 Kapur IX”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentrì, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Kepala Sekolah dan Majelis guru SMP Negeri 2 Kapur IX yang telah memberikan izin penelitian.
6. Keluarga besar penulis, Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Rekan-rekan teristimewa seperjuangan BP 2008 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	15
C. Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	19
D. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	23
E. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).....	26
F. Kerangka Konseptual.....	30
G. Hipotesis Penelitian	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Desain Penelitian	36

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Analisa Data	38
G. Prosedur Penelitian	41
H. Keterbatasan penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1. Nilai Rata-rata Kelas VII Semester 1 Mata Pelajaran TI&K SMP N 2 Kapur IX	4
2. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas VII	36
3. Desain Penelitian Eksperimen	36
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	40
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran TI&K SMP 2 Kapur IX	46
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran TI&K SMP 2 Kapur IX	47
7. Hasil Belajar TI&K Siswa Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>NHT</i> dan Tipe <i>STAD</i>	48
8. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	51
11. Hasil Pengujian dengan T-test	52

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
1. Bagan Kerangka Konseptual	32
2. Diagram Balok Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Eksperimen	46
3. Diagram Balok Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Silabus	59
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	64
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	75
4. Kisi-kisi Soal Tes.....	86
5. Soal Tes Hasil Belajar	88
6. Lembar Jawaban Tes	92
7. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar.....	93
8. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	94
9. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar TI&K Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	97
10. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Data Kelas Eksperimen.....	99
11. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Data Kelas Kontrol	101
12. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlett).....	103
13. Tabel Nilai z	105
14. Tabel Nilai L.....	106
15. Tabel Nilai Chi Chuadrad.....	107
16. Tabel Nilai t.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pengembangan ilmu pengetahuan manusia dalam berbagai bidang pendidikan ini terus dilakukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat.

Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas Sumber Daya Manusia sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang siap guna agar bisa meminimalisir berbagai dampak negatif tersebut. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.

Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Hakekat dari belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam sikap dan nilai yang positif.

Belajar merupakan proses yang dilakukan sepanjang hidup manusia. Belajar sering didefinisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman”. Walaupun belajar berjalan seiring dengan berjalannya proses kehidupan, namun prosesnya tidak tercipta begitu saja, melainkan memerlukan kondisi yang dibentuk secara sengaja.

Proses belajar mengajar yang dilakukan secara formal di sekolah seringkali masih menggunakan format lama. Format lama yang dimaksud adalah cara-cara mengajar konvensional yang lebih berpusat kepada guru (*teacher-centered*) yaitu ceramah dan siswa mencatat. Cara-cara seperti ini muncul karena adanya anggapan bahwa “pikiran seorang anak seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya”. Dengan pandangan seperti ini, banyak guru yang masih menjalankan proses belajar mengajar dengan berorientasi pada penyampaian materi saja. Hal ini tentu saja berpengaruh pada hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran TI&K.

TI&K sebagai mata pelajaran yang terhitung masih baru jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, ternyata masih dianggap sulit bagi sebagian siswa. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang tidak memahami penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Selain itu, gurupun tidak terlalu banyak mendalami pemahaman siswa karena lebih fokus pada mengejar pencapaian kurikulum. Akhirnya materi pelajaran selesai dibahas namun kemampuan siswa terhadap materi tersebut belum

memadai. Banyak siswa yang tidak bisa mengikuti alur penyampaian oleh guru karena kemampuan mereka memahami materi tersebut kurang.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru TI&K SMP N 2 Kapur IX pada bulan Oktober 2012 diperoleh gambaran umum bahwa masalah belajar yang paling menonjol antara lain kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar terutama saat pelajaran teori berlangsung. Hal ini terlihat ada siswa yang keluar masuk disaat proses pembelajaran berlangsung dan ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru hanya sebagian siswa yang mau memberikan tanggapan sedangkan siswa yang lain hanya diam ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan lemahnya kegiatan belajar.

Di sisi lain, metode yang dilakukan oleh guru umumnya masih menggunakan metode ceramah. Metode ini belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan ide, pendapat, gagasan atau kesempatan-kesempatan lain yang mereka miliki sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi mengikuti pelajaran dan belum bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Hal ini menyebabkan interaksi antara siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan guru sangat kurang sekali sehingga menyebabkan pembelajaran di kelas menjadi monoton. Pembelajaran dimulai dari menjelaskan materi, memberi tugas di rumah, dilanjutkan dengan memberikan soal latihan yang ada pada buku paket siswa. Sehingga pada

pembelajaran tersebut terlihat bahwa pembelajaran cenderung didominasi oleh guru.

Selain dominasi guru, hal lain yang menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran adalah siswa malas membaca materi yang akan dipelajari. Siswa lebih suka menerima informasi dari guru saja, sehingga siswa kurang mampu mengemukakan ide-ide atau pendapat yang dimilikinya. Pada proses pembelajaran siswa juga jarang bertanya kepada guru atau bertanya kepada temannya walaupun tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan.

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam TI&K siswa jarang diminta untuk menjelaskan penyelesaian dari soal yang dijawab dan kurang terbiasa dalam menyimpulkan materi secara sistematis.

Permasalah di atas memberikan dampak yang tidak baik kepada siswa sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, seperti yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Semester 1 TI&K Siswa Kelas VII SMP N 2 Kapur IX Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa (orang)
1	VII ₁	65	32
2	VII ₂	67	32
3	VII ₃	65	32
4	VII ₄	63	33
5	VII ₅	67	33

Sumber: Guru TI&K SMP N 2 Kapur IX

Berdasarkan data di atas hasil belajar siswa kelas VII ulangan harian 1 pada semester I tahun ajaran 2012/2013 tersebut masih rendah karena belum

memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Adapun KKM di SMP N 2 Kapur IX untuk mata pelajaran TI&K adalah 70.

Oleh karena itu, seorang guru memerlukan suatu metode atau strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar berkembang kemampuannya, baik kemampuan kognitif maupun praktik. Namun cara pengajaran ini jangan sampai menghilangkan peran guru sama sekali karena bagaimanapun guru tetap harus memberikan penyampaian materi agar ada keseragaman materi diantara siswa. Strategi pembelajaran yang dipilih haruslah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Strategi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran TI&K yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kepada siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, seperti menjelaskan kepada teman sekelompoknya, menghargai pendapat teman, berdiskusi dengan teratur dan siswa yang pandai membantu yang lebih lemah.

Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif pada penelitian ini diharapkan tujuan pembelajaran TI&K dapat tercapai, yang antara lain

berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, bertindak lebih aktif dalam bekerja sama, berpikir kritis, dan pada saat yang sama dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa dalam belajar, karena model *NHT* menuntut siswa untuk dapat berpikir, berbicara dan berbagi informasi mengenai materi pembelajaran. Dengan siswa mampu untuk berbagi pengetahuan ini sangat membantu siswa untuk mampu belajar dan mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan berpikirnya, sehingga membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran.

Pembelajaran *NHT* dilakukan dengan cara guru mempersiapkan rancangan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pembelajaran dan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda, dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal atau masalah yang diberikan oleh guru, guru memberikan masalah ataupun pertanyaan kepada kelompok, dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, setelah itu guru menyebutkan satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan

nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas dan pada akhirnya guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* cocok digunakan dalam mata pelajaran TI&K dikarenakan siswa dituntut lebih aktif dengan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan saling bekerjasama positif antara anggota kelompok. Selain itu pembelajaran *NHT* ini dapat membuat siswa mempunyai kecakapan sosial, berkomunikasi, dan bekerjasama yang merupakan *life skill* yang harus dikuasai siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan melibatkan semua siswa sehingga dimungkinkan bagi siswa yang kesulitan akan tertolong dan materi yang sulit akan lebih mudah untuk dipahami. Pembelajaran kooperatif *STAD* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu dengan pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa dikarenakan pembelajaran semacam ini belum pernah digunakan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam memahami materi pelajaran dan meminimalisir tingkat kesulitan belajar. Diharapkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang melibatkan semua siswa yang dikelompok-kelompokkan, maka materi yang cukup luas dan cukup sukar akan dapat terselesaikan dengan baik dengan memanfaatkan teman satu kelompok.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi pembelajaran itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Oleh sebab itu guru harus menguasai, memiliki pengetahuan, kemampuan mengenai berbagai strategi pembelajaran di dalam proses pembelajaran. Sehingga disaat guru menggunakan strategi pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, materi pembelajaran dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Sehingga hasil belajar yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan Tipe *STAD* akan lebih meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dalam model pembelajaran ini tipe *NHT* akan lebih baik untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar karena dengan pemberian nomor pada setiap anggota kelompok, ini membuat siswa lebih aktif dalam kelompok dan diharapkan semua anggota kelompok bisa menguasai atau memahami tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang pandai bisa mengajari teman yang kurang pandai dalam kelompok mereka. Tujuan pemberian nomor tadi karena guru nantinya akan memanggil salah satu nomor dan setiap anggota kelompok yang nomor tersebut akan menjelaskan tugas yang diberikan guru untuk seluruh kelas.

Sedangkan dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa hanya bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh

guru secara bersama. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan dan kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- b. Model pembelajaran masih berpusat pada guru karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam poses belajar mengajar.
- c. Siswa sering merasa bosan dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan guru kurang melibatkan keaktifan siswa.
- d. Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- a. Mata pelajaran TI&K kelas VII semester I.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dan tipe *STAD*.
- c. Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Kapur IX dengan sampel siswa kelas VII tahun ajaran 2012/2013.

- d. Materi pelajaran mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur dan melakukan operasi dasar pada *operating system*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:
Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan tipe *STAD* di kelas VII SMP N 2 Kapur IX?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dan tipe *STAD* di Kelas VII SMP N 2 Kapur IX

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bahan masukan bagi guru-guru dalam merencanakan dan mengembangkan model pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.
2. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar dan merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik.
4. Untuk peneliti, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.